

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Batasan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.4.1 Tujuan Umum	5
1.4.2 Tujuan Khusus	5
1.5 Manfaat Penelitian	6
1.5.1 Manfaat Teoritis	6
1.5.2 Manfaat Praktis	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 <i>Soil Transmitted Helminths</i>	7
2.2 <i>Ascaris lumbricoides</i>	8
2.2.1 Morfologi Telur	8
2.2.2 Morfologi Cacing Dewasa.....	10
2.2.3 Siklus Hidup	11
2.2.4 Patofisiologi dan Gejala Klinik	12
2.2.5 Diagnosis	13
2.2.6 Pengobatan	13
2.3 <i>Trichuris trichiura</i>	14
2.3.1 Morfologi Telur	14
2.3.2 Morfologi Cacing Dewasa.....	15
2.3.3 Siklus Hidup	15
2.3.4 Patofisiologi dan Gejala Klinik	16
2.3.5 Diagnosis	17
2.3.6 Pengobatan	17
2.4 <i>Ancylostoma duodenale</i> dan <i>Necator americanus</i>	17
2.4.1 Morfologi Telur	18
2.4.2 Morfologi Larva	19
2.4.3 Morfologi Cacing Dewasa.....	19

2.4.4 Siklus Hidup	21
2.4.5 Patofisiologi dan Gejala Klinik.....	22
2.4.6 Diagnosis	23
2.4.7 Pengobatan	23
2.5 <i>Personal Hygiene</i>	23
2.6 Tunagrahita	29
2.7 Pemeriksaan Tinja	32
2.7.1 Metode Natif (<i>Direct Slide</i>)	33
2.7.2 Metode Flotasi	34
2.7.3 MetodeSedimentasi	34
2.7.4 Metode <i>Stoll</i>	35
2.7.5 Metode <i>Kato Katz</i>	35
BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS	36
3.1 Kerangka Konsep	36
3.2 Keterangan Kerangka Konsep	37
3.3 Hipotesis Penelitian	38
BAB 4 METODE PENELITIAN	39
4.1 Jenis dan Desain Penelitian	39
4.2 Tempat dan Waktu Penelitian	39
4.2.1 Tempat Penelitian	39
4.2.2 Waktu Penelitian	39
4.3 Populasi dan Sampel	40
4.3.1 Populasi	40
4.3.2 Sampel	40
4.3.3 Besar Sampel	40
4.4 Variabel Penelitian	41
4.5 Definisi Operasional Variabel	41
4.6 Instrumen Penelitian	43
4.7 Pengumpulan Data	43
4.7.1 Prosedur Pengumpulan Data <i>Personal Hygiene</i>	44
4.7.2 Pengambilan Spesimen Tinja	47
4.7.3 Pemeriksaan Makroskopis	48
4.7.4 Pemeriksaan Mikroskopis Metode Flotasi	48
4.8 Analisis Data	48
4.9 Kerangka Operasional	49
BAB 5 HASIL PENELITIAN	50
5.1 Penyajian Data.....	50
5.2 Analisis Data Bivariat	54
BAB 6 PEMBAHASAN	62
BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN	72
7.1 Kesimpulan	72
7.2 Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Telur <i>Ascaris lumbricoides</i> fertil corticated (A) dan fertil decorticated (B).....	9
Gambar 2.2 Telur <i>Ascaris lumbricoides</i> unfertil corticated (A) dan fertil decorticated (B).....	10
Gambar 2.3 Cacing dewasa <i>Ascaris lumbricoides</i> jantan (A) dan betina (B)	10
Gambar 2.4 Siklus hidup <i>Ascaris lumbricoides</i>	12
Gambar 2.5 Telur <i>Trichuris trichiura</i>	14
Gambar 2.6 Cacing dewasa <i>Trichuris trichiura</i>	15
Gambar 2.7 Siklus hidup <i>Trichuris trichiura</i>	16
Gambar 2.8 Telur cacing tambang.....	18
Gambar 2.9 Larva rhabditiform (A) dan Larva filariform (B).....	19
Gambar 2.10 Morfologi <i>Ancylostoma duodenale</i> ; (A) Bentuk tubuh, (B) Bentuk mulut, (C) Posterior cacing jantan, (D) Posterior cacing betina	20
Gambar 2.11 Morfologi <i>Necator americanus</i> ; (A) Bentuk tubuh, (B) Bentuk mulut, (C) Posterior cacing jantan, (D) Posterior cacing betina	20
Gambar 2.12 Siklus hidup cacing tambang.....	21

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Skoring variabel kebiasaan memakai alas kaki.....	45
Tabel 4.2 Skoring variabel kebiasaan buang air besar	45
Tabel 4.3 Skoring variabel kebiasaan mencuci tangan	46
Tabel 4.4 Skoring variabel kebersihan kuku.....	46
Tabel 4.5 Skoring variabel kebersihan makanan	47
Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Infeksi STH pada Warga Tunagrahita di Desa Karangpatihan Berdasarkan Hasil Pemeriksaan Laboratorium.....	50
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Infeksi STH berdasarkan Jenis Cacing pada Warga Tunagrahita di Desa Karangpatihan.....	51
Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Kebiasaan Memakai Alas Kaki pada Warga Tunagrahita di Desa Karangpatihan.....	51
Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Kebiasaan Buang Air Besar (BAB) pada Warga Tunagrahita di Desa Karangpatihan.....	52
Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Kebiasaan Mencuci Tangan Menggunakan Sabun pada Warga Tunagrahita di Desa Karangpatihan	52
Tabel 5.6 Distribusi Frekuensi Kebersihan Kuku pada Warga Tunagrahita di Desa Karangpatihan.....	53
Tabel 5.7 Distribusi Frekuensi Kebersihan Makanan pada Warga Tunagrahita di Desa Karangpatihan.....	53
Tabel 5.8 Distribusi Frekuensi <i>Personal Hygiene</i> pada Warga Tunagrahita di Desa Karangpatihan.....	54
Tabel 5.9 Hubungan Kebiasaan Memakai Alas Kaki dengan Kejadian Infeksi STH pada Warga Tunagrahita di Desa Karangpatihan	55
Tabel 5.10 Hubungan Kebiasaan Buang Air Besar (BAB) dengan Kejadian Infeksi STH pada Warga Tunagrahita di Desa Karangpatihan...	56
Tabel 5.11 Hubungan Kebiasaan Mencuci Tangan dengan Kejadian Infeksi STH pada Warga Tunagrahita di Desa Karangpatihan	57

Tabel 5.12 Hubungan Kebersihan Kuku dengan Kejadian Infeksi STH pada Warga Tunagrahita di Desa Karangpatihan	58
Tabel 5.13 Hubungan Kebersihan Makanan dengan Kejadian Infeksi STH pada Warga Tunagrahita di Desa Karangpatihan	59
Tabel 5.14 Hubungan <i>Personal Hygiene</i> dengan Kejadian Infeksi STH pada Warga Tunagrahita di Desa Karangpatihan	60
Tabel 5.15 Tabel Uji Korelasi Spearman	61
Tabel L.1 Pedoman Wawancara	97
Tabel L.2 Hasil Wawancara dan Observasi	99
Tabel L.3 Hasil Pemeriksaan Laboratorium Makroskopis Tinja	101
Tabel L.4 Hasil Pemeriksaan Laboratorium Mikroskopis Tinja	103
Tabel L.5 Dokumentasi Hasil Pemeriksaan Mikroskopis Tinja (Terinfeksi)	105
Tabel L.6 Dokumentasi Hasil Pemeriksaan Mikroskopis Tinja (Tidak Terinfeksi)	110

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Izin Penelitian Kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ponorogo.....	79
Lampiran 2. Surat Permohonan Izin Penelitian Kepada Kepala Desa Karangpatihan	80
Lampiran 3. Surat Permohonan Izin Penelitian Kepada Kepala Laboratorium Klinik Ultra Medica Ponorogo	81
Lampiran 4. Surat Permohonan Izin Penelitian Kepada Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Ponorogo	82
Lampiran 5. Surat Rekomendasi Izin Penelitian dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ponorogo (1)	83
Lampiran 6. Surat Rekomendasi Izin Penelitian dari Camat Balong	84
Lampiran 7. Surat Rekomendasi Penelitian dari Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Ponorogo	85
Lampiran 8. Surat Rekomendasi Izin Penelitian dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ponorogo (2)	86
Lampiran 9. Surat Keterangan Layak Etik	87
Lampiran 10. Analisis Bivariat Menggunakan Program SPSS	88
Lampiran 11. Lembar Wawancara dan Observasi terkait <i>Personal Hygiene</i>	97
Lampiran 12. Data Hasil Wawancara dan Observasi	99
Lampiran 13. Hasil Pemeriksaan Laboratorium Makroskopis Tinja	101
Lampiran 14. Hasil Pemeriksaan Laboratorium Mikroskopis Tinja	103
Lampiran 15. Dokumentasi Hasil Pemeriksaan Mikroskopis Tinja pada Warga Tunagrahita di Desa Karangpatihan yang Dinyatakan Terinfeksi STH	105
Lampiran 16. Dokumentasi Hasil Pemeriksaan Mikroskopis Tinja pada Warga Tunagrahita di Desa Karangpatihan yang Dinyatakan Tidak Terinfeksi STH.....	110
Lampiran 17. Gambaran Bentuk telur Cacing pada Hasil	

Pemeriksaan Mikroskopis Tinja Positif Infeksi STH	113
Lampiran 18. Logbook Kegiatan Penelitian	115
Lampiran 19. Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi Terkait Penelitian yang Akan Dilaksanakan Kepada Warga Tunagrahita yang Didampingi Oleh Koordinator Kesejahteraan Desa Karangpatihan.....	117
Lampiran 20. Dokumentasi Kondisi Lingkungan di Desa Karangpatihan .	118
Lampiran 21. Dokumentasi Pemeriksaan Spesimen Tinja di Laboratorium Ultra Medica Ponorogo	121
Lampiran 22. Dokumentasi Hasil Observasi Kondisi <i>Personal Hygiene</i> Warga Tunagrahita di Desa Karangpatihan	123
Lampiran 23. Dokumentasi Kegiatan Pemberian Pengobatan kepada Warga Tunagrahita yang Dinyatakan Terinfeksi STH oleh Petugas Kesehatan Puskesmas Balong	142